ABSTRAK

PENGARUH IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TENTANG
SISTEM INFORMASI *SHORT MESSAGE SERVICE GATEWAY*
TERHADAP PELAYANAN KEAMANAN MASYARAKAT
DI KOTA BANDUNG
(Studi Kasus Pada Kantor Sentra Pelayanan Kepolisian Markas Kepolisian Wilayah Kota Besar Bandung)

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian mengenai implementasi kebijakan SISMS *Gateway* terhadap pelayanan keamanan masyarakat di Kota Bandung ini adalah untuk mengetahui dan menguji seberapa besar pengaruh implementasi kebijakan tentang sistem informasi *short messagge service gateway* (SISMS *Gateway*) terhadap pelayanan keamanan masyarakat di Kota Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan untuk memperoleh bahan penelitian skripsi peneliti menggunakan (1) studi lapangan, (2) studi kepustakaan, dan (3) teknik penyebaran angket kepada masyarakat.

Teori yang digunakan adalah Implementasi kebijakan menurut Van Meter dan Vanhorn dengan indikator (1) ukuran-ukuran dasar dan tujuan-tujuan kebijakan; (2) sumber-sumber kebijakan; (3) karakteristik badan-badan pelaksana; (4) kondisi-kondisi ekonomi, sosial dan politik; (5) sikap para pelaksana; dan (6) komunikasi antar organisasi terkait dengan kegiatan-kegiatan pelaksanaan sebagai variabel x. sedangkan untuk variabel y peneliti menggunakan teori pelayanan dari Moenir dengan indikator (1) memberikan kemudahan dalam pengurusan hal-hal yang dianggap penting; (2) memberikan pelayanan secara wajar; (3) memberikan perlakuan yang sama tanpa pilih-kasih; dan (4) bersikap jujur dan terus terang. Pengembangan SISMS *Gateway* dapat dirasakan dari kerjasama antara aparat kepolisian dan masyarakat, hal ini dibuktikan dengan adanya SISMS *Gateway* yang dikembangkan oleh Mapolwiltabes Bandung mengurangi tingkat kriminalitas berdasarkan laporan dari masyarakat pengguna SISMS *Gateway*.

Populasi dalam penelitian ini masyarakat Kota Bandung pengguna SISMS *Gateway* pada awal bulan Januari sampai akhir bulan Juni tahun 2010 berjumlah 144, dari populasi tersebut diperoleh sampel sebanyak 59 orang responden. Hasil penelitian menunjukkan Uji validitas melalui rumus *product moment* =5,96 menunjukkan data valid dan dapat digunakan. Reliabilitas variabel X *cronbach alpha* =0,88>0,60 menunjukan instrumen penelitian ini dapat dipercaya, reliabilitas variabel Y *cronbach alpha* =0,66>0,60 menunjukkan instrumen penelitian dapat dipercaya. Hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 43,56% menunjukkan besarnya pengaruh implementasi kebijakan SISIMS *Gateway* terhadap pelayanan masyarakat di Kota Bandung. Uji hipotesis =5,96>2,00 artinya H_1 diterima, menunjukkan terdapat pengaruh implementasi kebijakan SISMS *Gateway* terhadap pelayanan keamanan pada Kantor SPK Bag-ops Mapolwiltabes Bandung.